

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan IQMA

Pada awalnya, IQMA (Ikatan Qori' Qoriah Mahasiswa) adalah salah Satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah naungan DEMA (Dewan Mahasiswa) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) didirikan oleh sekelompok Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di bidang seni baca Al-Qur'an (Qiro'ah) yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi mereka dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Sejarah lahirnya IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) ini berawal dari beberapa mahasiswa yang sedang duduk-duduk di masjid sambil melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan. Mereka sangat prihatin dengan tidak adanya wadah bagi Qori' dan Qori'ah di UIN Sunan Ampel Surabaya ini. Padahal UIN Sunan Ampel Surabaya adalah kampus dengan mengusung Khazanah Islamiyyah yang kelak akan menjadi rujukan bagi masyarakat Surabaya, dan umumnya bagi masyarakat Jawa timur. Dengan dasar itulah mereka membentuk sebuah Organisasi yang disebut dengan IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa).¹⁴⁶

¹⁴⁶Hasil wawancara dengan Fahrurrazil Baqi S.Uran selaku Ketua Umum IQMA 2011/2012. Kamis, 29 November 2014 di Kantor IQMA.

Pada awalnya Organisasi ini bernama *jam'iyatul Qurro' Mahasiswa*. Namun karena mengingat organisasi ini adalah organisasi Intra Kampus yang harus terlepas dengan nama ataupun hal-hal yang berbau organisasi keagamaan apalagi politis, maka sejak tanggal 03 Maret 1989 resmilah *Jami'atul Quro' Mahasiswa* ini diganti menjadi *Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa* (IQMA) dan Eksistensinya bisa diakui sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di bawah naungan DEMA (Dewan Mahasiswa).¹⁴⁷

Salah satu pendiri atau penggagas lahirnya IQMA ini adalah Alm. Hisnillah (Fakultas Syari'ah) kemudian dibantu oleh teman-teman yang lain yakni A. Zaidi Abdad (Fakultas Syari'ah) dan M. Shohib (Fakultas Syari'ah)

Seperti halnya UKM yang lain, IQMA tidak lepas dari bimbingan Rektorat. Hal ini untuk menghindari penyalahgunaan fungsi dan wewenang Organisasi, jadi IQMA senantiasa tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu menjunjung tinggi khazanah islam yang melalui seni baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya, IQMA selalu mengalami peningkatan di berbagai sisi, terlebih di bidang Strukturisasi Organisasi. Hal ini terbukti dalam bidang-bidang kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga disiplin ilmunya bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni Islami. Keputusan ini diilhami

¹⁴⁷Badrut Tamam, DKK, materi *Masa Orientasi Anggota Baru*, (Surabaya: IQMA 2006), 2.

dengan semakin berkembangnya Khazanah seni dalam Islam sendiri, juga dalam rangka menjawab tantangan arus global yang semakin lama menggerus nilai islami. Oleh karena itu, IQMA melakukan penyempurnaan demi menjawab tantangan tersebut, sudah barang tentu menggunakan spirit islamiyyah.

IQMA Pada tahun 2006-2007 memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kembangkan Syi'ar Islam melalui media bidang. Di antaranya: Naghom, atau seni baca Al-Qur'an, Seni sholawat yang diiringi Banjari atau Rebana Kontemporer, Dakwah, Keilmuan, Litbang, MC dan Presenter. Seiring dengan kegiatan yang ada dalam bidang-bidang tersebut IQMA juga sebagai sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat pada umumnya.

Pada Tahun 2008-2009 IQMA semakin melebarkan sayapnya seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa sesuai dengan perkembangannya dan mengikuti tuntutan zaman, IQMA menambah satu bidang yakni bidang Kaligrafi. Jadi, di IQMA ada lima bidang. Dari bidang yang paling tua yakni Bidang Tilawah/Naghom, Dakwah, Sholawat, MC dan terakhir adalah bidang yang paling muda, yaitu bidang Kaligrafi. Hal tersebut masih berjalan sampai sekarang.

Kemudian pada tahun 2010-2011 IQMA terus berbenah dalam menjalankan roda keorganisasian dan terus meningkatkan kualitas melalui program kerja dan prestasi yang ditorehkan.

Demikian juga tahun 2012-2013, banyak prestasi yang ditorehkan oleh IQMA untuk kampus tercinta. Selain itu, pada akhir tahun 2013, IQMA terlepas dari naungan DEMA yang merupakan dampak atas perubahan kampus dari IAIN menjadi UIN. Sehingga mulai bulan Desember tahun 2013 IQMA berada di bawah naungan rektorat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya pada tahun 2014-2015, IQMA semakin mengepakkan sayapnya dengan menambah kegiatan pembinaan Syarhil Qur'an dalam rangka mengikuti MSQ tingkat kota, regional, bahkan nasional. Begitu juga dalam bidang-bidangnya yang lain, semakin banyak prestasi-prestasi yang ditorehkan IQMA, baik dalam bidang Tilawah/Naghom, Dakwah, Sholawat, MC dan bidang Kaligrafi dalam lingkup Kota, Regional, bahkan Nasional hingga saat ini.

2. Visi, Misi, dan Tujuan IQMA

Visi IQMA adalah sebagai berikut:

Terpeliharanya Kesucian dan Keagungan Al-Qur'an.

Misi IQMA adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kesucian dan keagungan Al-Qur'an.
- b. Mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an melalui pembinaan dan pengembangan ilmu Al-Qur'an dan seni religius.

Adapun tujuan didirikannya Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memelihara kesucian Al-Qur'an dan mengembangkan syi'ar islam melalui kalam ilahi.
- b. Untuk meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an
- c. Untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa UIN dan umat Islam dalam bidang Seni baca Al-Qur'an.
- d. Untuk meramaikan masjid agar bisa semarak sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an

3. Program Kerja IQMA

PROGAM KERJA

IKATAN QORI' QORIAH MAHASISWA (IQMA) TAHUN 2015 PENGURUS HARIAN

- a. Pelantikan pengurus 2015
- b. Musyawarah kerja (MUSYKER)
- c. Benah Basecamp dan Kantor IQMA
- d. Maulid Nabi, Dies Maulidiyah XXVI dan pembukaan rutinitas
- e. Bimsus Pengurus
- f. Wirausaha Mini IQMA (WMI)
- g. Dies Maulidiyah
- h. Rapat Triwulan
- i. BAKSOS
- j. Show Of Force
- k. Haul Ustad Chisnullah dan temu alumni

DP2K

- a. MOCA (Masa Orientasi Calon Anggota)
- b. Rihlah Ta'abudiyah
- c. Monitoring Program Pembinaan dan Kaderisasi Bidang
- d. AKSI (Ajang Kreasi Seni IQMA)

LITBANG

- a. Riset pengembangan organisasi
- b. Jurnal IQMA, bentuk: Buletin IQMA, Mini Buletin, Mading IQMA, Facebook, Website, dan Blog
- c. Pelatihan kreatifitas, bentuk: pelatihan Administasi

IEC

- a. Kurikulum
- b. Safari Ramadhan
- c. Pesantren Seni
- d. PGTPQ

BIDANG TILAWAH

- a. Rutinitas Tilawah
- a. Tausyeh
- b. Senam Vokal
- c. BIMSUS
- d. Murrotal Quran
- e. MTQ (*Musabaqah Tilawatil Quran*)

BIDANG SALAWAT

- a. Rutinitas Salawat
- b. BIMSUS Salawat
- c. Rutinitas Banjari
- d. BIMSUS Banjari
- e. Rutinitas Rebana
- f. BIMSUS Rebana
- g. Rutinitas Diba'iyah
- h. Festival sholawat se-Jatim
- i. Jam'iatul Kubro (Majlisan)
- j. Bimsus Grup rebana

BIDANG MC

- a. Rutinitas MC (*Bahasa jawa, inggris, indonesia, arab*)
- b. Rutinitas Presenter
- c. Rutinitas Saritilawah
- d. BIMSUS MC
- e. Fresh n Care

- f. Rapat Bulanan
- g. Study Lapangan
- h. Praktek MC, Presenter dan Saritilawah
- i. Ujian MC
- j. Workshop MC

BIDANG DAKWAH

- a. Rutinitas Bidang Dakwah
- b. Bimsus anggota bidang dakwah di dalam/ di luar kampus
- c. Rihlah Rohaniah
- d. Festival Bintang Da'i Muda
- e. Praktek lapangan dan menfalisitasi para kader dakwah
- f. Mengadakan Acara PHBI
- g. Mencetak buku dakwah
- h. Buka Bersama dan khataman Al-Qur'an
- i. Pembinaan dan Pengkaderan Syarhil Qur'an 2015

BIDANG KALIGRAFI

- a. Rutinitas Pelatihan dan Pembinaan Kaligrafi
- b. Pembuatan Karya Bebas dan Evaluasi
- c. Lomba Kaligrafi
- d. Pameran Kaligrafi
- e. BIMSUS
- f. Uang Kas
- g. Pondok Kaligrafi

4. Susunan Pengurus dan Pola Tata Kerja IQMA

**SUSUNAN PENGURUS
UNIT KEGIATAN IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
PERIODE 2014-2015**

Pelindung : Prof. Dr. H. Abd. A'la, M. Ag

Penasehat : Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, MA
Prof. Dr. H. Ali Aziz, M. Ag

Drs. H. Samsuel Bahari, MM
Drs. H. Jainudin, M. Si

Pembina

: Ust. Hamid Abdullah, SH, M. Si
Ust. Satun Al Qowarir, S. Hi
Ust. Imron Hamid, S. Hi
Ust. Ahmad Lutfi, S. Hi
Usth. Hj. Nur Cita Qomariyah, M. Kom.I
Usth. Yuli Astutik, S. Sos.I
Ust. Abduh Abbas
Ust. Syaifullah, S. Pd.I
Usth. Hasibah, S. Pd.I
Ust. Mustaqim, S. Sos.I
Ust. Atho'illah, S. Hum
Ust. Dhoiful Ma'ali, S. Sos.I
Ust. Farid As'ad, S. Hi

Dewan Pertimbangan

: Suryadi
Bahrul Syamsudin, S. Pd
Syaiful Anam, S. Hum
Fahrul Razi Baqi S. Uran, S. Th.I
Urwatil Wustho, S. Pd.I
Amelia Erizanti, S. Pd.I
Tantri Indah Sari, S. Hum
Siti Khofiyah, S. Sos.I
Athok Murtadlo

PENGURUS HARIAN

Ketua Umum : Fikri Ainur Rosyadi
Ketua I : Khoirul Akhsan
Ketua II : Hamdan Busthomi
Sekretaris I : Durrotul Lum'ah
Sekretaris II : Richa Diana Yanti
Bendahara I : Nur Rif'atul Fauziyah
Bendahara II : Ainna Al Firdausi

DEPARTEMEN**a. Bidang Pembinaan Dan Pengembangan Kader**

Ketua Bidang	: Ujang Abdul Basir
Wakabid	: Durrotul Fikriyah
Bendahara	: Nur Haibatul Ula
Seksi Internal	: Khusnia Isbandi
Seksi Eksternal	: Imarotul Hasanah

b. Bidang Penelitian Dan Pengembangan

Ketua Bidang	: Lailatul Badriyah
Wakabid	: Susi Ardina
Sekretaris I	: Fitri Asy'ari
Sekretaris II	: Indah Fatin Sholihati
Bendahara	: Syafiqotul Umah
Seksi Internal I	: Nur Alfiatur Rohmah
Seksi Internal II	: Ziyannah Walidah
Seksi Eksternal I	: Khusvia Aulia
Seksi Eksternal II	: Uvi Fatur Rahamah

c. Bidang Pendidikan

Ketua Bidang	: Rif'atul Ma'unah
Wakabid I	: Siti Kholifatus Solikhah
Wakabid II	: M. Samsud Dhukha
Seksi Marketing	: Dimas Syafa' Syahrul Faizin
Seksi Kurikulum	: Nur Izzati Chumairoh
Seksi Tutor/Instruktur	: Andini Zahra
Seksi Internal	: Ana Rohmiah
Seksi Eksternal	: M. Rofiqul Umam
Seksi Keanggotaan	: Sa'adatul Abdiyah

PENGURUS BAGIAN**a. Bagian Tilawah**

Sucipto
M. Dali
Andreas
Jazuli
Ilvin Zahrotul Wardah

Mar'atus Sholihah
Arroudotul Fitria
Siti Aminah
Lailatun Nikmah

b. Bagian Sholawat

Iqbal Risyad Ardani
Mirza Muiz
M. Ainur Rody
Silma Millati
Puput Khumairoh
Syaifatul Jannah
Ifa Zainatul Khoiriyah
M. Fahrudin Alwy Addeva
Danifatussunnah
Fajar Pradana Mukti

c. Bagian Mc

Ayu Masruroh
Amalia Iranti
Masfiyatul Asma'i
Dyah Ayu M.
Laila Ramadhoni
Rif'atul Khoiriyah
Imroatul Azizah
Aminatus Zuhriah

d. Bagian Dakwah

Siti Zulfiatur Rodliah
Adhon Jubaidi
Syuhadak
Abdur Rohman
Mariatul Qibtiyah
Mutsabitatul Imaniah
Fitri Nurul P.
Nur Chafsoh
Siti Fatimatuz Zahro

e. Bagian Kaligrafi

M. Fauzi Idris
 M. Syarif
 Ipung Firdaus
 M. Hafidh
 Arif Setyo Budi
 Rizaldi Aulia Fernando

**POLA TATA KERJA ORGANISASI
 IKATAN QORI QORI AH MAHASISWA (IQMA)
 PERIODE 2014-2015**

A. KETUA UMUM**STATUS**

1. Mandataris Anggota.
2. Pemegang kebijakan Umum Organisasi.

FUNGSI

1. Pimpinan kebijakan tertinggi IQMA.
2. Penanggungjawab Tertinggi IQMA.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Membina, menjalankan, memelihara serta mengembangkan Organisasi secara keseluruhan.
2. Memimpin dan mengkoordinir pengurus dalam menjalankan tugas dan kewajiban organisasi.
3. Menentukan kebijakan organisasi secara umum dengan memperhatikan pertimbangan segenap pengurus IQMA dan DPI.
4. Memotivasi dan mengawasi kegiatan organisasi secara keseluruhan serta menciptakan suasana yang harmonis dalam kepengurusan.

WEWENANG

1. Bertindak atas nama IQMA untuk kepentingan internal maupun eksternal.
2. Mengubah dan mengganti pengurus IQMA dengan mempertimbangkan kepentingan IQMA sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Meminta pertanggungjawaban pengurus IQMA dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

4. Mengatur fungsi pengurus IQMA sesuai program.
5. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan organisasi secara keseluruhan.

B. KETUA I

STATUS

Pemegang kebijakan internal organisasi.

FUNGSI

1. Penanggungjawab internal organisasi.
2. Pengganti tugas Ketua Umum yang bersifat internal jika Ketua Umum berhalangan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Membantu Ketua Umum dalam menjalankan kewajiban yang bersifat internal.
2. Mengawasi dan mengevaluasi wilayah internal organisasi.

C. KETUA II

STATUS

Pemegang kebijakan eksternal organisasi.

FUNGSI

1. Penanggungjawab eksternal organisasi.
2. Pengganti tugas Ketua Umum yang bersifat eksternal jika Ketua Umum berhalangan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Membantu Ketua Umum dalam menjalankan kewajiban yang bersifat eksternal.
2. Mengawasi dan mengevaluasi wilayah eksternal organisasi.

D. SEKRETARIS I

STATUS

Pemegang kebijakan umum bidang kesekretariatan.

FUNGSI

Mendampingi dan bekerjasama dengan Ketua Umum dalam melaksanakan tugas organisasi.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Menertibkan sistem kesekretariatan.
2. Mengatur agenda organisasi secara keseluruhan.

E. SEKRETARIS II**STATUS**

Pemegang kebijakan dibawah status sekretaris I dalam bidang kesekretariatan

FUNGSI

Sebagai partner kerja Sekretaris I dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi, inventaris serta menertibkan agenda organisasi.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Membantu tugas dan kewajiban sekretaris I yang berkaitan dengan administrasi, inventaris serta menertibkan agenda organisasi.

F. BENDAHARA I**STATUS**

Pemegang kebijakan umum di bidang keuangan.

FUNGSI

Bekerjasama dengan Ketua Umum melaksanakan tugas organisasi dalam bidang keuangan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Bekerjasama dengan Ketua Umum dan Sekretaris dalam menyusun anggaran belanja dan pendapatan organisasi.
2. Melaporkan rekapitulasi dana triwulan kepada pengurus Harian
3. Mengatur sirkulasi keuangan atas persetujuan Ketua Umum.

WEWENANG

Meminta laporan pertanggungjawaban keuangan dari pelaksanaan kegiatan.

G. BENDAHARA II**STATUS**

Pemegang kebijakan dibawah status Bendahara I dalam bidang keuangan

FUNGSI

1. Sebagai partner kerja Bendahara I dalam hal pemberdayaan dan penertiban sirkulasi keuangan.
2. Pengganti tugas Bendahara I apabila berhalangan atau tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang diamanahkan kepadanya.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Membantu Bendahara I dalam mengatur sirkulasi keuangan
2. Melaporkan rekapitulasi dana kegiatan perbulan kepada Bendahara I
3. Membantu tugas yang diamanahkan kepada Bendahara I

H. PENGURUS DEPARTEMEN**1. Kepala Departemen****STATUS**

Pemegangkebijakan Umum departemen.

FUNGSI

Penyelenggaran pengawas kegiatan departemen.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Merealisasikan dan mengevaluasi program kerja departemen yang telah ditetapkan berdasarkan hasil Musyawarah Kerja (MUSYKER).
2. Bertanggungjawab kepada Ketua (Ketua Umum, Ketua I dan Ketua II) sesuai struktur organisasi.

WEWENANG

Bertindak sebagai pengatur program kerja sesuai dengan departemen masing-masing.

2. Anggota Departemen**STATUS**

Sebagai komponen operasional kegiatan pada departemen masing-masing.

FUNGSI

Pelaksana kegiatan departemen dan sekaligus sebagai fasilitator kegiatan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Merealisasikan program kerja departemen.

I. PENGURUS BIDANG

1. Koordinator Bidang

STATUS

Pemegang kebijakan umum dalam bidangnya

FUNGSI

Penyelenggara kegiatan sesuai dengan bidangnya.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Merealisasikan program yang telah ditetapkan berdasarkan hasil Musyawarah Kerja (MUSYKER)
2. Bertanggungjawab kepada Ketua I melalui Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan kader.

2. Anggota Bidang

STATUS

Sebagai komponen operasional kegiatan pada bidangnya masing-masing.

FUNGSI

Pelaksana kegiatan bidang dan sekaligus sebagai fasilitator kegiatan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Merealisasikan program kerja yang telah direncanakan sesuai dengan bidangnya.

5. Keadaan Anggota dan Pengurus IQMA Tahun 2014-2015

Jumlah anggota IQMA Pada tahun 2014 adalah terbagi ke dalam dua bagian yaitu Anggota sementara dan Anggota tetap, maksudnya bahwa anggota sementara adalah mereka yang baru mendaftarkan diri dan mengikuti pengkaderan dalam MOCA (Masa Orientasi Calon Anggota) IQMA. Kemudian Anggota tetap IQMA adalah mereka yang telah selesai

mendaftarkan diri dalam MOCA dan selesai melakukan Pengkaderan tahap dua atau tahap akhir yakni Rihlah Ta'abudiyah IQMA.

Kemudian dari sekian banyak pendaftar yaitu pada waktu MOCA 2014 Sebanyak 400 orang dan pada waktu Rihlah Ta'abudiyah, hanya 250 orang yang resmi menjadi anggota IQMA. Untuk anggota bidang tilawah sendiri hanya 20% atau sekitar 50 orang/anggota, sedangkan 80% lainnya berada dalam empat bidang IQMA yaitu bidang Sholawat, Dakwah, MC dan Kaligrafi. Adapun nama-nama dari anggota tetap bidang tilawah mulai dari angkatan 2012/2013, 2013/2014, 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Anggota dan Pengurus IQMA Tahun 2014/2015

No.	Nama	L/P	Fak/Jur/Smt	Angkatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nur Haibatul Ula	P	FITK/PAI/1	2012/2013
2.	Jazuli	L	Adab/BSA/1	
3.	Syafiqotul Ummah	P	Adab/BSA/1	
4.	Siti Kholifatus S	P	Adab/BSA/1	
5.	Fikri Ainur Rosyadi	L	Syar/AS/1	
6.	Ida Muhsonah	P	Syar/AS/1	
7.	Pian Shopiansyah	L	Syar/MUA//1	
8.	M. Ali Sadikin	L	Adab/BSA	
9.	Khisbiyatul Fikriyah	P	Tar/PAI/1	
10.	Fitri Asy'ari	P	Dakwah/BKI/1	
11.	Insiya	P	Adab/BSA/1	
12.	Imroatus S	P	Adab/SI/1	
13.	Wahdatul Ummah	P	Tar/PGMI/1	
14.	Vriska Putri Virdausi	P	Adab/BSA/1	
15.	M.Husni Mubarak	L	Syar/ES/3	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16.	Ainur Rahmah	P	Tar/PAI/1	
17.	Wahidah	P	Adab/BSA/1	
18.	Nur Hayati	P	Syar/SJ/3	
19.	Ikrimatus Zaida	P	Dakwah/MD/1	
20.	Mamlu'atur Rahmah	P	Syar/AS/1	
21.	Binti Ma'rifat Lutfia	P	Tar/PBA/3	
22.	Imroatul Hasanah	P	Tar/PAI/1	
23.	Saiful Ma'arif	L	Syar/AS/1	
24.	M.Rusydil Ibad	L	USH/TH/1	
25.	Ana Rohmiah	P	Adab/BSA/1	
26.	Uzlifatul Lailah	P	Tar/PGMI/1	
27.	M.Ardiansyah	L	Dak/KPI/1	
28.	Widya Wati	P	Syar/ES/1	
29.	Umamah	P	Adab/BSA/1	
30.	Nurul Hidayati	P	Tar/KI/1	
31.	Nur Rif'atul Fauziyah	P	Adab/BSA/1	
32.	Sofie Camelia	P	Adab/BSA.1	
33.	Khoirul Akhsan	L	Dak/KPI/1	
34.	Khusnul Chotimah	P	Tar/PAI/1	
35.	Andika Pradana P	L	USH/TH/1	
36.	A..Handika R	L	Dak/KPI/1	
37.	Siti Sholihah	P	Tar/PBA/1	
38.	Lulu Maria Ulfa	P	Syar/ES/1	
39.	Mazroatul Ilmi	P	Dak/MD/1	
40.	M.Fuad Hasan	L	Syar/MUA/1	
41.	M.Qomaruddin Zaman	L	Syar/AS/1	
42.	M. Setio Budi Utomo	L	Dak/Kom/3	
43.	Maysaro	P	Tar/PBA/1	
44.	M.Riskillah	L	Dak/Kom/3	
45.	Utari Wahyu P	P	Tar/PBA/1	
46.	Rif'atul Ma'unah	P	Adab/BSA/1	
47.	Ujang Abdul Basyir	L	Dak/BKI/1	
48.	M.Ja'farus Shodiq	L	Syar/AS/1	
49.	M. Slamet Harianto	L	Syar/SJ/1	
50.	Ulfatin Ulin Nuha	P	Adab/SI/1	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
51	Ahmad Nuruddin	L	Adab/BSA/I	2013/2014
52	Arien Islahiyyah	L	FITK/KI/I	
53	Arif Setyobudi	L	Syari'ah/AS/I	
54	Ahmad Khoiruddin	L	FITK/PAI/I	
55	Amalia Utami	P	FITK/PAI/V	
56	Al-Mar'atus S	P	FITK/PAI/I	
57	Andreas	L	Ushul/TH/I	
58	Ainur Rofiqoh	P	Ushul/PI/I	
59	Ainna Al Firdausi	P	FITK/PAI/I	
60	Arta Rini A	P	FITK/KI/I	
61	Abdul Chalim	L	Dakwah/KPI/I	
62	Choirul Anam	L	Dakwah/MD/I	
63	Eka Sulistiya N	P	Dakwah/KPI/I	
64	Ely Rahmawati	P	Adab/SKI/I	
65	Fitri Yuliantini	P	Dakwah/MD/I	
66	Firman Nuradiansyah	L	Syari'ah/AS/I	
67	Fitriyatuz Zahro	P	Ushul/PI/I	
68	Henny Vidiyawati	P	FITK/KI/I	
69	Islahul Mufid	L	Adab/BSA/I	
70	Imroatus Saudah	P	Adab/BSA/I	
71	Ika Putri Novitasari	P	Ushul/TH/I	
72	Ismil Mubarakah	P	Adab/BSA/I	
73	Ilvin Zahrotul W	P	Dakwah/Psi/I	
74	Kuni Karimatan N	P	FITK/PBI/I	
75	Khoiro Ummah	P	Ushul/TH/I	
76	Kholisotun Nafsiyah	P	Syari'ah/ES/I	
77	M. Fatihul Mubarak	L	FITK/KI/I	
78	Miftachul Arif Fajar	L	Syari'ah/SJ/I	
79	Miftahul Fikri	L	Adab/SI/I	
80	Mochammad Hanafi	L	Dakwah/KPI/I	
81	M. Amiruddin	L	Ushul/TH/III	
82	Mafaza Rahmi	P	FITK/PBA/I	
83	M. Singgih Harianto	L	Ushul/TH/I	
84	M. Dhaly	L	Syari'ah/SJ/I	
85	Nawa Lauzia Ulfa	P	FITK/PBA/I	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
86	Nur Ainiya Rachmah	P	FITK/PGMI/I	
87	Nur Isnaldi	L	Dakwah/KPI/I	
88	Nur Alfiyatur Rochmah	P	FDIK/ILKOM/I	
89	Roudlotul Fitriyah	P	Dakwah/PSI/I	
90	Sa'adatul Layali	P	Syari'ah/ES/I	
91	Sutanti Dwi Payanti	P	FITK/PMT/I	
92	Siti Aisah	P	FITK/PMT/I	
93	Siti Aminah	P	Syari'ah/Mu/I	
94	Sriwayuti	P	Ushul/TH/I	
95	Siti Partiah	P	Syari'ah/As/I	
96	Suma'i Batul Islamia	P	FITK/PMT/I	
97	Silma Millati	P	Syari'ah/AS/I	
98	Syarifuddin	L	Adab/BSA/I	
99	Zuhrufatul Aini	P	Syari'ah/SJ/I	
100	Zahrotul Firdaus	P	Syari'ah/AS/I	
101	Zahrotun Najaha	P	Syariah & Hukum / AS/1	2014/2015
102	Nuuril Huda Septa Putri	P	Tarbiyah / KI/1	
103	Misbahatus Suroyah	P	Syariah / AS/1	
104	Siti Fatimah	P	Ushuluddin / Tafsir Hadist/1	
105	Moh. Rizki Haqiqi As'at	L	Saintek / Teknik Lingkungan/1	
106	Silvia Maulidatus Sholikha	P	FDIK / BKI/1	
107	Muhammad Andi Febryanto	L	FISIP / Sosiologi/1	
108	Lailatul Khusnah	P	Syariah / AS/1	
109	Ahsanul Abidin	L	Dakwah / MD/1	
110	Ainur Rosidah	P	FDK / KPI/1	
111	Ati' Arrohmah Niswatul M	P	FTK / PAI/1	
112	Nurul Inniyatis Sholikhah	P	FEBI / ES/1	
113	Muhammad Restu Prayogi	L	Ushuluddin / Tafsir Hadist/1	
114	Edmu Yulfizar A.S	L	FTK / PAI/1	
115	Muhammad Aula Rahmad S	L	Ushuluddin / Tafsir Hadist/1	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
116	Arika Wahyuningsih	P	Saintek / Biolog/li	
117	Hikmatul Khusna	P	Ushuluddin / Aqidah Filasafat/1	
118	Abdul Alim Mustofa	L	Ushuluddin / Tafsir Hadist/1	
119	Hoirul Akwan	L	Syari'ah / HTN/1	
120	Rojifur Rosyad	L	Syari'ah / Siyasah Jinayah/1	
121	Azza Agustina Rahma	P	FTK/ PMT/1	
122	Hilmi Lailatul Masruroh	P	FTK / PMT/1	
123	Ucik Asbita	P	FTK / PAI/1	
124	Novia Putri Maulidiyah	P	Syari'ah / HTN/1	
125	Siti Zahrotul Rofi'ah	P	Syari'ah / HTN/1	
126	Rika Fibriana Santoso	P	FTK / PAI/1	
127	Ridho Okta Aditya	P	FEBI / ES/1	
128	Danian As'ari	L	FTK /KI/1	
129	Mamluatul Munawaroh	P	Adab / Sastra Arab/1	
130	Tsamrotul Ulumun Nasihah	P	Dakwah / BKI/1	
131	Nisa'ul Mauliddina	P	Adab / SKI/1	
132	Sofirotul A.S	P	FTK / PBI/1	
133	Mar'atus Sholikha	P	Ushuluddin / Ilmu Alqur'an & Tafsir/1	
134	Ryan Febriansyah	L	FTK / PBI/1	
135	Nuri Cahyati Fatahillah	P	FDK / BKI/1	
136	Naufal Zainul Adzkiya	P	Psikes / Psikologi/1	
137	Rizky Rostamy	P	FTK / KI/1	
138	Moch. Danang Novianto	L	Dakwah / PMI/1	
139	Siti Karoma	P	FTK / PGRA/1	
140	Rizka Arista Sofiyana	P	FTK / PAI/1	
141	M. Nadhif Silky	L	Psikes / Psikologi/1	
142	Nur Muhammad Hidayat	L	FDK / MD/1	
143	Maria Ulfa Rohmati	P	FTK / PAI/3	
144	Putri Prasetiyaning Tiyas	P	Syari'ah / AS/1	
145	Yunita Anjar Sari	P	Dakwah / PMI/1	
146	Maratus Shalihah	P	FTK / PMT/1	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
147	Achmad Zakaria	L	Adab / BSA/1	
148	Fitri Handayani	P	Adab / Sastra Inggris/1	
149	Nadia Mawaddah	P	Ushuluddin / Ilmu Alqur'an & Tafsir/1	
150	Husna Atiyah	P	FTK / PBI/1	

Anggota IQMA tahun 2014/2015 adalah anggota IQMA angkatan 2014/2015. Sedangkan pengurus IQMA tahun 2014/2015 adalah mereka yang anggota IQMA angkatan 2012/2013 dan 2013/2014.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah anggota IQMA angkatan 2012/2013 adalah 50 orang anggota dengan 18 orang berjenis kelamin laki-laki dan 32 orang berjenis kelamin perempuan. Kemudian anggota IQMA angkatan 2013/2014 juga berjumlah 50 orang dengan 18 orang berjenis kelamin laki-laki dan 32 orang berjenis kelamin perempuan, demikian juga anggota IQMA angkatan 2014/2015 adalah berjumlah 50 orang dengan 15 orang berjenis kelamin laki-laki dan 35 orang berjenis kelamin perempuan sehingga jumlah keseluruhan anggota IQMA mulai angkatan 2012/2013 sampai dengan angkatan 2014/2015 adalah 150 orang anggota dengan 51 orang berjenis kelamin laki-laki dan 99 orang berjenis kelamin perempuan. Dari sekian jumlah anggota IQMA, telah banyak prestasi yang ditorehkan oleh anggota IQMA, mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, regional, bahkan nasional.

6. Keadaan Ustadz/Ustadzah IQMA

Berikut adalah ustadz/ustadzah IQMA di bidang tilawah:

Tabel 4.2

Keadaan Ustadz/Ustadzah IQMA Tahun 2014/2015

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Keterangan	Prestasi
1	Ust. H. A. Hamid Abdullah, SH.M.Ag.	Pensiunan Kanwil Depag Provinsi/ Dosen di STAIN Nganjuk/ Imam Besar Masjid Al-Akbar Surabaya	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' terbaik Juara ASEAN Tahun 1989
2	Ust. Qamaruddin Ahmad, SH. I	Staf Akademik UIN Sunan Ampel Surabaya	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' Juara Nasional
3	Ust. Satun Al-Qawarir, SH. I	Guru Al-Qur'an di Al-Hikmah Surabaya	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' Juara Nasional
4	Ust. Imron Hamid, SH. I	Staf PT Telkom Indonesia	Pembina Senam Vokal dan Bimsus	Qori' Juara Jatim
5	Ust. Ahmad Lutfi, SH. I	Staf Lab Agama UIN Sunan Ampel Surabaya	Pembina Tausyeh dan Bimsus	Qori' Juara Jatim

7. Keadaan Sarana dan Prasarana IQMA

Untuk Keadaan sarana dan prasarana yang ada di kantor IQMA yang akan diteliti difokuskan pada salah satu bidang saja yang sangat berkaitan erat dengan judul, yakni bidang tilawah. Adapun inventaris bidang tilawah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana IQMA Tahun 2014/2015

No. (1)	Barang (2)	Volume (3)	Keadaan (4)
1.	Komputer	1 Buah	Baik
2.	CPU	1 Buah	Baik
3.	Sound	2 Buah	. 1 Baik . 1 Kurang baik
4.	Printer	1 Buah	Baik
5.	Kipas Angin	3 Buah	. 1 Baik . 2 Kurang baik
6.	Magicom	1 Buah	Baik
7.	Dispenser	1 Buah	Baik
8.	TV	1 Buah	Kurang baik
9.	Lemari	4 Buah	Baik
10.	Hardisk	1 Buah	Baik
11.	Modem	1 Buah	Rusak
12.	Kamera	1 Buah	Baik
13.	Pengharum ruangan otomatis	1 Buah	Baik
14.	Papan Tulis	2 Buah	Baik
15.	Terminal	4 Buah	Baik
16.	Sound System	1 Buah	Kurang baik
17.	Bendera IQMA	6 Buah	Baik
18.	Taplak Meja	9 Buah	Baik
19.	Lepek	15 Buah	Baik
20.	Gelas	16 Buah	Baik
21.	Almari Tilawah	1	Baik
22.	Map plastik	3	Baik
23.	Box Dokumen	1	Baik
24.	Box bulpoin	1	Baik
25.	Buku Besar Absensi	3	Baik
26.	Buku kecil Absensi	4	Baik
27.	Al-Qur'an Besar	11	Baik
28.	Al-Qur'an Sedang	3	Baik
29.	Al-Qur'an juz 1-20	1	Baik
30.	Al-Qur'an juz 21-30	1	Baik

(1)	(2)	(3)	(4)
31.	Yasin Kecil	11	Baik
32.	Buku Keuangan	1	Baik
33.	Buku Absensi	2	Baik
34.	Penggaris	1	Baik
35.	Panduan MTQ	3	Baik
36.	Buku Tajwid	2	Baik
37.	Dokumentasi MTQ '15	1	Baik
38.	Juz 'Amma	1	Baik
39.	Dokumentasi MOCA	3	Baik
40.	Dokumentasi Bimsus '14	1	Baik
41.	Absensi Bimsus	4	Baik
42.	Bulpoin	4	Baik
43.	TYPE-X	1	Baik
44.	Pokok Ilmu Tajwid	1	Baik
45.	Klip (Penjepit Kertas)	9	Baik
46.	Plester kecil	1	Baik
47.	Sedotan	2 bungkus	Baik
48.	Bunga Plastik	4	Baik
49.	Kaset Syiria	4	Baik
50.	Kaset Rut. Tilawah 14-15'	3	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan (field research) maka selanjutnya yakni menyajikan data hasil penelitian lapangan. Dalam penggalian data tersebut, peneliti menggunakan beberapa tehnik yaitu tehnik observasi, inteview, dan angket. Yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya sebanyak 50 mahasiswa. Yang diambil secara *non random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilih sampel yang aktif dalam melakukan kegiatan tilawatil Qur'an agar nantinya hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Penyajian Data Observasi

Untuk data hasil observasi tentang hubungan antara kegiatan tilawatil qur'an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya, penulis melakukan pengamatan baik pada saat kegiatan proses belajar tilawatil qur'an berlangsung maupun di luar kegiatan tersebut, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, proses kegiatan tilawatil qur'an anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam proses belajar mengajar tilawatil qur'an, anggota atau santri memperhatikan dengan baik apa yang telah disampaikan oleh ustadz atau ustadzah.

Adapun alur kegiatan tilawatil qur'an di IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan dibuka dengan salam dan do'a.
- b. Santri mengulang maqro' yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- c. Ustadz/ustadzah membacakan maqro' lanjutan ayat
- d. Seluruh santri menirukan bacaan ustadz/ustadzah
- e. Kemudian satu persatu atau secara berkelompok, santri mempraktekkan maqro'.

- f. Mengulang kembali apa yang telah disampaikan secara bersama-sama kemudian menelaah isi kandungan dari maqro' yang dipelajari.
- g. Sebelum mengakhiri pembelajaran, ustadz/ustadzah memberi motivasi kepada santri.
- h. Berdo'a dan ditutup dengan salam.

Adapun kegiatan belajar mengajar tilawatil qur'an di IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya ialah:

- a. Hari Selasa (Bimsus Tilawah) Jam 15.30 WIB - 17.00 WIB.
- b. Hari Rabu (Bimsus Tilawah) Jam 08.00 WIB - 09.30 WIB.
- c. Hari Rabu (Rutinitas Tilawah) Jam 19.30 WIB - 21.00 WIB.
- d. Hari Rabu tiap 3 bulan sekali (Lailatul Qiro'ah) Jam 19.30 WIB - 21.30 WIB.
- e. Hari Kamis (Bimsus Tilawah) Jam 10.00 WIB – 11.30 WIB.
- f. Hari Jum'at (Bimsus Tilawah) Jam 08.00 WIB - 09.30 WIB.
- g. Hari Jum'at (Rutinitas Murottal) Jam 15.30 WIB - 17.00 WIB.
- h. Hari Sabtu (Senam Vokal) Jam 05.30 WIB - 07.00 WIB.
- i. Hari Sabtu (Tausyekh) Jam 08.00 WIB - 09.00 WIB.

Dari pengamatan, penulis juga mendapatkan bahwasannya mahasiswa yang baik tilawatil qur'annya belum tentu dapat mengendalikan jiwa seutuhnya, namun masih butuh belajar lebih dalam dan kontinyu agar Al-Qur'an yang dibaca dengan baik itu dapat dihayati, direnungi, dan diamalkan isi kandungannya sehingga Al-Qur'an dapat menjadi *way of life* secara utuh.

2. Penyajian Data Interview

Untuk data penelitian tentang hubungan antara kegiatan tilawatil qur'an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya, penulis juga melakukan interview kepada pembina, alumni, pengurus, dan anggota IQMA yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

Mereka mengatakan bahwa anggota IQMA sejak mulai berdirinya pada tahun 1989 sampai dengan sekarang dalam melaksanakan rutinitas dan bimsus pun masih istiqomah dan berjalan dengan baik. Salah satu pembina IQMA ketika ditanya bagaimana IQMA tetap dapat menjalankan eksistensinya sebagai organisasi intra kampus yang tetap mempelajari Al-Qur'an di tengah-tengah era yang seperti ini?, berikut pemaparan beliau:

“ Pertama, sesuai dengan visi misi IQMA, yakni mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an melalui Pembinaan tilawatil Qur'an dan dalam rangka mensyiarkan serta menjaga kesucian Al-Qur'an. Nah, jika kita niatnya untuk menjaga Al-Qur'an, maka tak perlu gentar dalam berjuang menghadapi jaman, Allah pasti akan menjaga kita melalui Al-Qur'an pula. InsyaAllah.

Kedua, salah satu yang menjadikan IQMA tetap berdiri kokoh adalah bahwa alhamdulillahnya, anggota bidang tilawah kebanyakan sudah mempunyai bakat dasar dari rumah, jadi ketika di IQMA, para anggota tinggal mengembangkan lagi bakat dasar yang dimilikinya. Selain itu, Organisasi di UIN Sunan Ampel yang membina tentang tilawatil qur'an hanya IQMA, maka ketika mahasiswa mempunyai bakat tilawatil qur'an, pasti ingin mengembangkan bakat dasarnya di IQMA. Selain itu, istiqomahnya IQMA dalam rutinitas, bimsus, dan lailatul qiro'ahnya membuat anggota memang benar-benar digembleng. Jika bakat atau kemampuan diimbangi dengan latihan yang istiqomah, maka tidak heran IQMA banyak melahirkan qori'-qori'ah mulai dari tingkat kecamatan, Kab/kota, universitas, regional, nasional, bahkan

internasional. Itu juga merupakan daya tarik IQMA untuk mendapatkan peminat di UIN. Tidak hanya itu, persaudaraan dan kekerabatan yang dijalin di IQMA begitu kuat sehingga dapat terus menjalin silaturahmi baik sesama anggota, pengurus, alumni serta dengan pembina. Sudahlah nggak usah kuatir, hidup dengan Al-Qur'an itu InsyaAllah Barokah Banyak yang bilang hidup di IQMA itu barokah.¹⁴⁸”

Hal ini dibuktikan dengan proses kegiatan tilawatil qur'an di IQMA begitu padat namun sesuai kemampuan masing-masing anggota. Selanjutnya, salah satu dari beberapa anggota yang penulis tanya tentang berapa kali sehari anggota melakukan kegiatan tilawatil qur'an? maka di antaranya menjawab:

*“Sejak saya mulai aktif di IQMA, sesibuk apapun, insyaAllah saya berusaha menjaga agar setiap hari bisa istiqomah melakukan kegiatan tilawatil qur'an 3 kali dalam sehari, yaitu minimal pagi 30 menit, siang 30 menit, dan malam 30 menit. Hal ini agar kualitas bacaan saya dapat terjaga makharijul hurufnya, semoga saya dan teman teman bisa menjaganya”.*¹⁴⁹

Melihat frekuensi sudah cukup baik tersebut, tentunya harus diimbangi dengan kualitas kegiatan tilawatil qur'an di IQMA, tentang kualitas kegiatan tilawatil qur'an pada IQMA ini, salah satu pengurus mengemukakan:

“Untuk kualitas kegiatan tilawatil qur'an pada anggota IQMA, mulai dari aspek tajwid, fashohah, dan lagu, menurut saya sudah cukup baik. jika dari angka 1-10, maka layak mendapat 7 atau 8. Namun tentunya hal ini dikembalikan ke masing-masing anggota. Jika kualitas belajar tilawatil qur'an di IQMA sudah cukup bagus, namun tidak diimbangi dengan latihan sendiri, maka hasil juga kurang maksimal. Namun jika didukung oleh semangat latihan sendiri yang besar dari

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ustad Satun Al-Qowarir selaku Pembina Tilawah IQMA, Rabu, pada tanggal 16 April 2015 di Masjid Raya Ulul Albab.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Nur Haibatul Ula selaku Pengurus DP2K IQMA, Rabu, pada tanggal 16 April 2015 di Masjid Raya Ulul Albab.

seluruh anggota, maka insyaAllah IQMA dapat mencetak mahasiswa yang berkualitas dalam bertilawatil qur'an".¹⁵⁰

Ketika ditanya Bagaimana IQMA dapat mengoptimalkan bakat dan kemampuan anggotanya dalam kegiatan tilawatil qur'an sedangkan tidak semua anggota IQMA mempunyai kemampuan dan bakat bertilawaatil qur'an?. Dalam hal ini salah satu pengurus IQMA memaparkan bahwasannya, untuk mengoptimalkan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh anggota, IQMA mempunyai cara tersendiri, yakni dengan mengklasifikasikan anggota ke dalam 3 kelas, yaitu kelas A, B, dan C. Kelas A diperuntukkan bagi anggota yang sudah mempunyai bakat dan paham tentang lagu tilawatil qur'an sejak sebelum masuk IQMA. Kelas B diperuntukkan bagi anggota yang kemampuannya menengah, sedangkan kelas C diperuntukkan bagi anggota pemula. Sehingga kegiatan tilawatil qur'an di IQMA dapat dilakukan secara optimal. Seperti yang dituturkan oleh salah satu pengurus IQMA sebagai berikut:

"Mengklasifikasikan Anggota adalah upaya IQMA untuk mengembangkan Seni baca Al-Qur'an pada anggota. Hal ini dikarenakan tidak semua anggota tilawah IQMA punya bakat seni tilawah, jadi IQMA mengklasifikasikan menjadi tiga kelompok atau tiga kelas, dengan mengadakan Bimsus(Bimbingan Khusus. Kelas tersebut terdiri dari kelas "A" yang diisi oleh anggota IQMA yang memang sudah punya bakat dalam bidang tilawatil Qur'an, bisa membedakan lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an dan bisa membuat lagu sendiri. Kemudian kelas "B" yang terdiri dari anggota IQMA yang punya suara bagus, bisa memahami lagu tetapi masih dalam kebingungan dan belum bisa membuat lagu sendiri. Dan yang terakhir

¹⁵⁰Wawancara dengan Sucipto, Koordinator Bidang Tilawah IQMA, Kamis, pada tanggal 17 April 2015 di kantor IQMA.

adalah kelas “C” yang diisi oleh pemula atau anggota yang memang belum bisa memahami lagu. Selain itu, banyak dari saudara-saudara IQMA yang belajar tilawatil qur’an tidak hanya di IQMA, melainkan juga ke qori-qori’ Internasional, yaitu Ust. M. Fuad Hasan, tiap senin ba’da Isya’ di Masjid daerah Kemayoran, juga di Kediaman Ust. Hamid Abdullah tiap Ahad pagi”¹⁵¹

Selain mengadakan klasifikasi anggota menjadi tiga kelompok/kelas, yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan seni baca Al-Qur’an adalah dengan mengadakan pembinaan Tausyih, seperti yang dijelaskan oleh Ust. Luthfi selaku Pembina Tausyih:

Tausyih adalah syair-syair yang dilagukan sebagai dasar dari seni baca al-Qur’an dan ditarik ke dalam ayat Al-Qur’an. Tujuannya adalah supaya para anggota IQMA bidang tilawah benar-benar paham lagu dan tau ciri dari lagu dalam tilawatil qur’an.¹⁵²

Selanjutnya yang menjadi pertanyaan penulis, apakah di IQMA juga mengkaji makna atau isi kandungan maqro’ yang dipelajari? Jika iya, seberapa dalam makna yang dikupas?

“Oh, tentu. IQMA itu mempelajari semua tentang Al-Qur’an, mulai membaca dengan mempelajari tajwid, fashahah, dan lagu sampai mengkaji kandungan Al-Qur’an. Namun memang untuk kandungan ayat hanya diselipkan dalam tiap proses belajar mengajar tilawatil qur’an sehingga tidak dominan. Tapi meskipun begitu, kita berusaha memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur’an meskipun masih banyak cacat di sana sini, namun dengan cara saling mengingatkan jika ada yang salah, saling bekerjasama dan mensupport. Namun jika ingin belajar lebih dalam tentang makna ayat yang dibaca, di IQMA juga bisa ikut kegiatan syarhil qur’an yang berisi ulasan tentang suatu tema dalam Al-Qur’an kemudian

¹⁵¹ Wawancara dengan Fikri Ainur Rosyadi selaku Ketua Umum IQMA tahun 2014/2015, Rabu pada tanggal 10 April 2015 di Kantor IQMA.

¹⁵² Wawancara dengan Ustad Ahmad Luthfi selaku Pembina tilawah IQMA, Sabtu pada tanggal 25 April 2015 di Masjid Raya Ulul Albab.

ayatnya ditilawahkan yang selanjutnya arti ditafsirkan dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir dan ilmu pengetahuan serta fenomena terkini. Sehingga ayat yang ditilawahkan dapat dipahami secara mendalam dengan permasalahan dan solusinya”¹⁵³

Kemudian tentang bagaimana kondisi jiwa pada anggota IQMA, didapatkan jawaban sebagai berikut:

“Di manapun tak luput dari persoalan yang membelit, begitu juga IQMA. Meskipun IQMA ini sebagai organisasi intra kampus yang mempelajari al-Qur’an yang seyogyanya dalam setiap tindakannya adalah Al-qur’an, namun masih terdapat konflik meskipun itu kecil muali dari kesalahpahaman antar anggota, antara anggota dan pengurus, dan antar pengurus, namun sejauh ini Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik. yang namanya manusia butuh belajar untuk menjadi baik, untuk menjadi sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur’an. di sini lah tempat kami belajar Al-Qur’an, juga belajar mengontrol dan mengarahkan jiwa ke nilai Al-Qur’an”. Tidak jarang justru saat ada persoalan seperti itu, kalau saya, jadi merasa bisa curhat dengan Allah, menceritakannya melewati lagu-lagu Al-Qur’an yang saya pelajari di IQMA, ketika saya senang, saya bertilawatil qur’an menggunakan lagu bayati, kadang ketika sedih, saya menggunakan lagu shoba, bahkan ketika jatuh cinta, saya pake jiharka. hehehe. Menurut saya itu malah bisa bikin saya jadi lebih plong, beban-beban juga rasanya menjadi semakin ringan, mungkin karena kita teriak-teriak itu kali yaa. Lagu dan variasi yang kita baca itu juga bisa menandakan emosi kita lo, jadi kita bisa dapet ples ples, dapat pahala membaca qur’an iya, berdzikir iya, curhat juga iya. sehingga emosi yang terbentuk dapat diarahkan kepada Al-Qur’an”¹⁵⁴

Lalu untuk pertanyaan bagaimana IQMA mengajak anggotanya dalam mengaplikasikan nilai-nilai Qur’ani, maka didapatkan jawaban sebagai berikut:

¹⁵³ Wawancara dengan Ilvin Zahratul Wardah, Pengurus bidang Tilawah IQMA, Senin pada tanggal 15 Desember 2014 di Kantor IQMA.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Dhaly selaku pengurus bidang Tilawah, Kamis pada tanggal 17 April 2015 di Kantor IQMA.

*“InsyaAllah semua kegiatan di IQMA ini adalah positif, mulai dari kesehariannya yang dipelajari adalah Al-Qur’an, di samping kegiatan keseharian, ada pula kegiatan sosial berupa bakti sosial yakni santunan anak yatim, tabligh akbar, pondok tilawah, mtq, dan masih banyak lagi yang hampir semua kegiatan ini melibatkan orang yang tidak sedikit sehingga membutuhkan kerja sama yang ekstrim. salah satunya, di sanalah kami belajar. Jika ada kesalah pahaman, maka saling mengingatkan, menolong, dan mensupport, semua dicari bersama-sama jalan keluar yang terbaik serta diselesaikan dengan baik pula”.*¹⁵⁵

Selanjutnya pertanyaan apakah ada hubungan antara kegiatan tilawatil qur’an dengan ketenangan jiwa? Didapatkan jawaban sebagai berikut:

*“Menurut saya, sangat berpengaruh. Dengan melakukan kegiatan tilawatil qur’an, maka selalu mengingatkan kita kepada Allah karena Al-Qur’an adalah kalam Allah. semuanya terdapat di sana, petunjuk untuk kita dalam bersifat dan bersikap. Dengan begitu, apapun yang terjadi kepada kita, kita tidak akan terbawa ke hal-hal yang negatif dalam penyelesaiannya, kita kembalikan kepada Allah. Karena semuanya berasal dari Allah. Laa yukallifullaahu nafsan illa wus’ahaa, Allah tidak akan menguji hamba melebihi kapasitasnya sehingga kita akan terus berusaha tetap dalam pikiran dan aktifitas yang positif”.*¹⁵⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan tilawatil qur’an di IQMA apabila dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh dan latihan dengan istiqomah serta makna yang terkandung di dalamnya juga diaplikasikan, maka dapat berpengaruh terhadap jiwa pembacanya.

3. Penyajian Data Angket

Pada bagian ini penulis akan memaparkan data tentang kegiatan tilawatil qur’an dalam hubungannya dengan ketenangan jiwa anggota IQMA

¹⁵⁵Wawancara dengan Khoirul Ahsan selaku Ketua 1 IQMA, Kamis, pada tanggal 10 April 2015 di Kantor IQMA.

¹⁵⁶ Wawancara dengan Azza Agustina Rahma selaku anggota bidang Tilawah, Selasa pada tanggal 15 April 2015 di Kantor IQMA

UIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang peneliti tempuh adalah menyebarkan angket kepada 45 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Angket tersebut berjumlah 10 pertanyaan tentang kegiatan tilawatil qur'an dan 10 pertanyaan tentang ketenangan jiwa .

Penyajian data dalam penelitian ini yang didapat dari angket adalah sebagai berikut :

a. Data Tentang Kegiatan Tilawatil Qur'an

Untuk memperoleh data tentang Hubungan kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya, penulis menggunakan metode angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki jawaban a, b, c, d dengan penilaian sebagai berikut:

- 1) Pilihan Selalu, nilai 4
- 2) Pilihan Sering, nilai 3
- 3) Pilihan Kadang-Kadang, nilai 2
- 4) Pilihan Tidak Pernah, nilai 1

Tabel 4.4

Distribusi Data Hasil Angket Responden Tentang Kegiatan Tilawatil Qur'an

No. Respon Den	No. Urut Soal										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
15	4	2	1	3	4	1	4	4	4	4	31
16	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37
17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
18	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
22	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	37
23	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	36
24	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
28	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	35
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
30	4	2	1	3	4	1	4	4	3	3	29
31	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	35
37	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
41	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
42	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
44	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	34
45	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	34
	Jumlah										1673

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasekan dari masing-masing item pertanyaan dari angket tentang Kegiatan Tilawatil Qur'an Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Penulis menggunakan metode

atau pendekatan deskriptif melalui prosentase dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini:}$$

Tabel 4.5

Pertanyaan item soal no 1

No	Apakah Anda aktif mengikuti kegiatan tilawatil qur'an di IQMA?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Selalu	45	40	88,9%
	b. Sering		3	6,7%
	c. Kadang-kadang		2	4,4%
	d. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 89% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu aktif mengikuti kegiatan tilawatil qur'an di IQMA, 7% menjawab sering mengikuti kegiatan tilawatil qur'an di IQMA, 4,4% responden kadang-kadang mengikuti kegiatan tilawatil qur'an di IQMA, 0% tidak pernah mengikuti kegiatan tilawatil qur'an di IQMA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu aktif mengikuti kegiatan tilawatil qur'an adalah baik.

Tabel 4.6

Pertanyaan item soal no 2

No	Apakah Anda melakukan latihan tilawatil qur'an sendiri di luar kegiatan IQMA?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. Selalu	45	35	77,8%
	b. Sering		6	13,3%
	c. Kadang-kadang		4	8,9%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 77,8% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu melakukan latihan tilawatil qur'an sendiri di luar kegiatan IQMA, 13,3% menjawab sering, 8,9% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu melakukan latihan tilawatil qur'an sendiri di luar kegiatan IQMA adalah baik.

Tabel 4.7

Pertanyaan item soal no 3

No	Jika suatu hari Anda tidak sempat bertilawatil qur'an karena suatu urusan yang mendesak, Apakah Anda akan mengqodhonya di lain hari?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	a. Selalu	45	28	62,2%
	b. Sering		9	20%
	c. Kadang-kadang		6	13,3%
	d. Tidak Pernah		2	4,4%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 62,2% responden menjawab mereka termasuk orang yang mengqodho tilawatil qur'an jika suatu hari tidak sempat bertilawatil qur'an karena suatu urusan yang mendesak, 20% menjawab sering, 13,3% menjawab kadang-kadang, 4,4% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu mengqodho tilawatil qur'an jika suatu hari tidak sempat bertilawatil qur'an karena suatu urusan yang mendesak adalah baik.

Tabel 4.8

Pertanyaan item soal no 4

No	Apakah Anda mengikuti muraja'ah tilawatil qur'an dengan seksama?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. Selalu	45	41	91,1%
	b. Sering		4	8,9%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 91,1% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu mengikuti muraja'ah tilawatil qur'an dengan seksama, 8,9% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu mengikuti muraja'ah tilawatil qur'an dengan seksama adalah baik.

Tabel 4.9

Pertanyaan item soal no 5

No	Apakah Anda senang berkumpul dalam majelis tilawatil qur'an dan mendengarkan tilawatil qur'an?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	a. Selalu	45	45	100%
	b. Sering		0	0%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu senang berkumpul dalam majelis tilawatil qur'an dan mendengarkan tilawatil qur'an, 0% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu senang berkumpul dalam majelis tilawatil qur'an dan mendengarkan tilawatil qur'an adalah baik.

Tabel 4.10

Pertanyaan item soal no 6

No	Apakah Anda bisa mengarang lagu tilawatil qur'an?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. Selalu	45	27	60%
	b. Sering		6	13,3%
	c. Kadang-kadang		7	15,6%
	d. Tidak Pernah		5	11,1%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 60% responden menjawab mereka termasuk orang yang bisa mengarang lagu tilawatil qur'an, 13,3%

menjawab sering, 15,6% menjawab kadang-kadang, 11,1% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang bisa mengarang lagu tilawatil qur'an adalah baik.

Tabel 4.11

Pertanyaan item soal no 7

No	Dalam bertilawatil qur'an, jika ada kesulitan dalam bacaan tajwidnya, apakah Anda berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Selalu	45	45	100%
	b. Sering		0	0%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab mereka termasuk orang yang jika ada kesulitan dalam bacaan tajwid, maka berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah, 0% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang jika ada kesulitan dalam bacaan tajwid, maka selalu berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah adalah cukup baik.

Tabel 4.12

Pertanyaan item soal no 8

No	Begitu juga jika Anda kesulitan dalam mengarang lagu tilawatil qur'an, apakah Anda berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. Selalu	45	42	93,3%
	b. Sering		3	6,7%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 93,3% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah jika kesulitan dalam mengarang lagu tilawatil qur'an, 6,7% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah jika kesulitan dalam mengarang lagu tilawatil qur'an adalah cukup baik.

Tabel 4.13

Pertanyaan item soal no 9

No	Selain itu, Apakah Anda juga belajar memahami arti ayat-ayat yang Anda baca?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Selalu	45	28	62,2%
	b. Sering		15	33,3%
	c. Kadang-kadang		2	4,4%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 62,2% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu belajar memahami arti ayat-ayat yang dibaca, 33,3% menjawab sering, 4,4% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu belajar memahami arti ayat-ayat yang dibaca adalah baik.

Tabel 4.14

Pertanyaan item soal no 10

No	Kemudian, apakah Anda mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an yang Anda baca dalam kehidupan sehari-hari?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. Selalu	45	31	68,9%
	b. Sering		9	20%
	c. Kadang-kadang		5	11,1%
	d. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 68,9% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari, 20% menjawab sering, 11,1% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari adalah baik.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
15	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
18	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
25	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
28	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
33	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
34	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
39	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
40	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
42	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
45	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
	Jumlah										1723

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasekan dari masing-masing item pertanyaan dari angket tentang Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentase dengan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini:

Tabel 4.16

Item soal no 1

No	Setelah Anda belajar tilawatil qur'an, apakah Anda puas dan berterimakasih kepada Allah?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Selalu	45	45	100%
	b. Sering		0	0%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu puas dan berterimakasih kepada Allah setelah belajar tilawatil qur'an, 0 % menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 4% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu puas dan berterimakasih kepada Allah setelah belajar tilawatil qur'an adalah baik.

Tabel 4.17

Item soal no 2

No	Jika Anda dapat bertilawatil qur'an dengan baik dan sebelumnya telah sering menjuarai MTQ, namun dalam MTQ hari ini Anda tidak mendapat juara, apakah Anda tetap puas dan bersyukur dengan hasil yang Anda peroleh hari ini?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. Selalu	45	37	82,2%
	b. Sering		8	17,8%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 82,2% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu tetap puas dan bersyukur dengan hasil yang diperoleh hari ini apabila MTQ hari ini tidak mendapat juara meskipun biasanya dapat bertilawatil qur'an dengan baik dan sebelumnya telah sering menjuarai MTQ, 17,8 % menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu tetap puas dan bersyukur dengan hasil yang diperoleh hari ini apabila MTQ hari ini tidak mendapat juara meskipun biasanya dapat bertilawatil qur'an dengan baik dan sebelumnya telah sering menjuarai MTQ adalah baik.

Tabel 4.18

Item soal no 3

No	Jika Anda mengalami kesulitan dalam mempraktekkan ilmu tajwid dalam tilawatil qur'an, apakah Anda bersabar?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	a. Selalu	45	36	80%
	b. Sering		9	20%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 80% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu bersabar jika mengalami kesulitan dalam mempraktekkan ilmu tajwid dalam tilawatil qur'an, 20% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu bersabar jika mengalami kesulitan dalam mempraktekkan ilmu tajwid dalam tilawatil qur'an adalah baik.

Tabel 4.19

Item soal no 4

No	Selain itu, jika Anda mengalami kesulitan dalam mempraktekkan lagu dan fashahah dalam tilawatil qur'an, apakah Anda juga bersabar?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. Selalu	45	29	64,4%
	b. Sering		16	35,6%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 64,4% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu bersabar jika mengalami kesulitan dalam mempraktekkan lagu dan fashahah dalam tilawatil qur'an, 35,6% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu bersabar jika mengalami kesulitan dalam mempraktekkan lagu dan fashahah dalam tilawatil qur'an adalah baik.

Tabel 4.20

Item soal no 5

No	Setelah mendapat bimbingan dari ustadz/ustadzah dan berlatih dengan sungguh-sungguh, apakah Anda merasa yakin bisa bertilawatil qur'an dengan baik?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	a. Selalu	45	38	84,4%
	b. Sering		7	15,6%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 84,4% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu merasa yakin bisa bertilawatil qur'an dengan baik setelah mendapat bimbingan dari ustadz/ustadzah dan berlatih dengan sungguh-sungguh, 15,6% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu merasa yakin bisa bertilawatil qur'an dengan

baik setelah mendapat bimbingan dari ustadz/ustadzah dan berlatih dengan sungguh-sungguh adalah baik.

Tabel 4.21

Item soal no 6

No	Jika Anda telah belajar dan berlatih dengan maksimal, apakah Anda yakin dapat bertilawatil qur'an dengan kemampuan maksimal baik dalam keseharian, lailatul qiro'ah, maupun MTQ?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. Selalu	45	32	71,1%
	b. Sering		13	28,9%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 71,1% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu yakin dapat bertilawatil qur'an dengan kemampuan maksimal baik dalam keseharian, lailatul qiro'ah, maupun MTQ jika telah belajar dan berlatih dengan maksimal, 28,9% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu yakin dapat bertilawatil qur'an dengan kemampuan maksimal baik dalam keseharian, lailatul qiro'ah, maupun MTQ jika telah belajar dan berlatih dengan maksimal adalah baik.

Tabel 4.22

Item soal no 7

No	Dalam melakukan kegiatan tilawatil qur'an, apakah anda merasa bahwa Allah selalu bersama Anda?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Selalu	45	45	100%
	b. Sering		0	0%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu merasa bahwa Allah selalu bersamanya dalam melakukan kegiatan tilawatil qur'an, 0% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu merasa bahwa Allah selalu bersamanya dalam melakukan kegiatan tilawatil qur'an adalah baik.

Tabel 4.23

Item soal no 8

No	Jika Allah memberi ujian hidup yang beruntun berupa sakit, kecelakaan, dan keadaan ekonomi keluarga tidak baik, apakah Anda merasa Allah masih sayang dengan Anda?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. Selalu	45	38	84,4%
	b. Sering		7	15,6%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 84,4% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu merasa disayang Allah meskipun Allah memberi ujian hidup yang beruntun berupa sakit, kecelakaan, dan keadaan ekonomi keluarga tidak baik, 15,6% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu merasa disayang Allah meskipun Allah memberi ujian hidup yang beruntun berupa sakit, kecelakaan, dan keadaan ekonomi keluarga tidak baik adalah baik.

Tabel 4.24

Item soal no 9

No	Apabila sudah berusaha sebaik mungkin, namun Anda masih saja belum bisa bertilawatil qur'an dengan baik, apakah Anda merasa bahwa memang itu kehendak Allah yang terbaik agar Anda tidak berhenti berlatih dan belajar serta berusaha lebih dalam belajar dan berlatih tilawatil qur'an?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Selalu	45	34	75,6%
	b. Sering		11	24,4%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 75,6% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu merasa bahwa segalanya adalah kehendak Allah yang terbaik agar tidak berhenti berlatih dan belajar serta berusaha lebih dalam belajar dan berlatih tilawatil qur'an meskipun sudah berusaha sebaik

mungkin, namun masih saja belum bisa bertilawatil qur'an dengan baik, 24,4% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu merasa bahwa segalanya adalah kehendak Allah yang terbaik agar tidak berhenti berlatih dan belajar serta berusaha lebih dalam belajar dan berlatih tilawatil qur'an meskipun sudah berusaha sebaik mungkin, namun masih saja belum bisa bertilawatil qur'an dengan baik adalah baik.

Tabel 4.25

Item soal no 10

No	Apabila Anda sudah maksimal dalam berlatih dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti MTQ, kemudian ternyata Anda tidak mendapatkan juara, apakah Anda yakin bahwa itu adalah kehendak Allah yang terbaik untuk Anda dan menjaga Anda agar tidak timbul sifat sombong?			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. Selalu	45	40	88,9%
	b. Sering		5	11,1%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 88,9% responden menjawab mereka termasuk orang yang selalu yakin bahwa segalanya adalah kehendak Allah yang terbaik untuk menjaga agar tidak timbul sifat sombong meskipun sudah maksimal dalam berlatih dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti MTQ, namun ternyata tidak mendapatkan juara, 11,1% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa responden yang selalu yakin bahwa segalanya adalah kehendak Allah yang terbaik untuk menjaga agar tidak timbul sifat sombong meskipun sudah maksimal dalam berlatih dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti MTQ, namun ternyata tidak mendapatkan juara adalah baik.

4. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menganalisis data tentang hubungan kegiatan tilawatil qur'an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya yakni menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Jumlah responden.¹⁵⁷

Setelah data sudah berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu :

76%-100% = Kategori baik

56%-75 = Kategori cukup

40%-55% = Kategori kurang baik

0%-40% = Kategori jelek.¹⁵⁸

¹⁵⁷ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 246.

¹⁵⁸ Anas Suijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1999), 40.

1. Analisis Data tentang Kegiatan Tilawatil Qur'an Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapun analisis data tentang kegiatan tilawatil qur'an penulis menggunakan metode deskriptis melalui prosentase sebagaimana yang akan diuraikan berikut:

Tabel. 4.26

Daftar Jawaban tertinggi dari tiap item soal tentang Kegiatan Tilawatil Qur'an Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

NO	Pertanyaan	Prosentase
(1)	(2)	(3)
1	Apakah Anda aktif mengikuti kegiatan tilawatil qur'an di IQMA? Jawaban A	88,9
2	Apakah Anda melakukan latihan tilawatil qur'an sendiri di luar kegiatan IQMA? Jawaban A	77,8
3	Jika suatu hari Anda tidak sempat bertilawatil qur'an karena suatu urusan yang mendesak, Apakah Anda akan mengqodhonya di lain hari? Jawaban A	62,2
4	Apakah Anda mengikuti muraja'ah tilawatil qur'an dengan seksama? Jawaban A	91,1
5	Apakah Anda senang berkumpul dalam majelis tilawatil qur'an dan mendengarkan tilawatil qur'an? Jawaban A	100
6	Apakah Anda bisa mengarang lagu tilawatil qur'an? Jawaban A	60
7	Dalam bertilawatil qur'an, jika ada kesulitan dalam bacaan tajwidnya, apakah Anda berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah? Jawaban A	100
8	Begitu juga jika Anda kesulitan dalam mengarang lagu tilawatil qur'an, apakah Anda berusaha memperbaiki dengan meminta bimbingan dari Ustadz/Ustadzah? Jawaban A	93,3
9	Selain itu, Apakah Anda juga belajar memahami arti ayat-ayat yang Anda baca? Jawaban A	62,2

¹⁵⁸ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 246.

(1)	(2)	(3)
10	Kemudian, apakah Anda mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an yang Anda baca dalam kehidupan sehari-hari? Jawaban A	68,9
	Jumlah	804,4%

Hasil Penelitian di atas tentang Kegiatan Tilawatil Qur'an Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya dengan jumlah prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 804,4%, dengan jumlah item Pertanyaan sebanyak 10. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Nr} = \frac{804,4\%}{10} = \mathbf{80,44\%}$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart yang ditetapkan tersebut, maka nilai 80,44% berada di antara 76% - 100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kegiatan Tilawatil Qur'an Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya adalah tergolong "Baik".

2. Analisis Data tentang Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 4.27

Daftar Jawaban tertinggi dari tiap item soal Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

No	Pertanyaan	Prosentase
(1)	(2)	(3)
1	Setelah Anda belajar tilawatil qur'an, apakah Anda puas dan berterimakasih kepada Allah? Jawaban A	100
2	Jika Anda dapat bertilawatil qur'an dengan baik dan sebelumnya telah sering menjuarai MTQ, namun dalam MTQ hari ini Anda tidak mendapat juara, apakah Anda tetap puas dan bersyukur dengan hasil yang Anda peroleh hari ini? Jawaban A	82,2
3	Jika Anda mengalami kesulitan dalam mempraktekkan ilmu tajwid dalam tilawatil qur'an, apakah Anda bersabar? Jawaban A	80
4	Selain itu, jika Anda mengalami kesulitan dalam mempraktekkan lagu dan fashahah dalam tilawatil qur'an, apakah Anda juga bersabar? Jawaban A	64,4
5	Setelah mendapat bimbingan dari ustadz/ustadzah dan berlatih dengan sungguh-sungguh, apakah Anda merasa yakin bisa bertilawatil qur'an dengan baik? Jawaban A	84,4
6	Jika Anda telah belajar dan berlatih dengan maksimal, apakah Anda yakin dapat bertilawatil qur'an dengan kemampuan maksimal baik dalam keseharian, lailatul qiro'ah, maupun MTQ? Jawaban A	71,1
7	Apakah bertilawatil qur'an dapat membuat jiwa Anda tenang? Jawaban A	100
8	Jika Allah memberi ujian hidup yang beruntun berupa sakit, kecelakaan, dan keadaan ekonomi keluarga tidak baik, apakah Anda merasa Allah masih sayang dengan Anda? Jawaban A	84,4

(1)	(2)	(3)
9	Apabila sudah berusaha sebaik mungkin, namun Anda masih saja belum bisa bertilawatil qur'an dengan baik, apakah Anda merasa bahwa memang itu kehendak Allah yang terbaik agar Anda tidak berhenti berlatih dan belajar serta berusaha lebih dalam belajar dan berlatih tilawatil qur'an? Jawaban A	75,6
10	Apabila Anda sudah maksimal dalam berlatih dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti MTQ, kemudian ternyata Anda tidak mendapatkan juara, apakah Anda yakin bahwa itu adalah kehendak Allah yang terbaik untuk Anda dan menjaga Anda agar tidak timbul sifat sombong? Jawaban A	88,9
	Jumlah	831%

Hasil Penelitian di atas tentang Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya dengan rata-rata prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 83,1%, dengan jumlah item Pertanyaan sebanyak 10. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Nr = \frac{831\%}{10} = 83,1\%$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart yang ditetapkan tersebut, maka nilai 83,1% berada di antara 76% - 100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Ketenangan Jiwa Anggota IQMA tergolong “Baik”.

3. Analisis Data tentang Hubungan Kegiatan Tilawatil Qur’an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Setelah data disajikan agar terdapat kecocokan dalam mengumpulkan, maka langkah selanjutnya perlu analisis statistik dengan rumus *product moment*. Setelah penulis menyajikan perolehan data tentang hubungan kegiatan tilawatil qur’an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian penulis memberikan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan dua cara interpretasi yaitu:

- a. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks ‘r’ *product moment*.
- b. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi ‘r’ *product moment*.

Selanjutnya dalam hipotesis yang telah diuraikan pada BAB III, dimana dinyatakan ada tidaknya hubungan antara variabel x dan y , maka untuk keperluan pembuktian dari hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Tabel 4.28

Tabel Kerja Korelasi Product Moment Untuk Mengetahui Hubungan Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

No	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	37	38	1406	1369	1444
2	38	39	1482	1444	1521
3	40	40	1600	1600	1600
4	36	38	1368	1296	1444
5	40	38	1520	1600	1444
6	40	37	1480	1600	1369
7	37	40	1480	1369	1600
8	39	40	1560	1521	1600
9	34	37	1258	1156	1369
10	38	38	1444	1444	1444
11	36	39	1404	1296	1521
12	38	40	1520	1444	1600
13	37	39	1443	1369	1521
14	39	39	1521	1521	1521
15	31	35	1085	961	1225
16	37	39	1443	1369	1521
17	38	39	1482	1444	1521
18	34	36	1224	1156	1296

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19	40	39	1560	1600	1521
20	38	40	1520	1444	1600
21	39	37	1443	1521	1369
22	37	38	1406	1369	1444
23	36	39	1404	1296	1521
24	37	39	1443	1369	1521
25	40	38	1520	1600	1444
26	39	39	1521	1521	1521
27	37	39	1443	1369	1521
28	35	37	1295	1225	1369
29	39	40	1560	1521	1600
30	29	32	928	841	1024
31	37	40	1480	1369	1600
32	39	39	1521	1521	1521
33	38	38	1444	1444	1444
34	40	37	1480	1600	1369
35	40	39	1560	1600	1521
36	35	39	1365	1225	1521
37	37	40	1480	1369	1600
38	39	39	1521	1521	1521
39	39	38	1482	1521	1444
40	38	37	1406	1444	1369
41	38	39	1482	1444	1521
42	32	36	1152	1024	1296
43	38	40	1520	1444	1600
44	34	38	1292	1156	1444
45	34	36	1224	1156	1296
Σ	1673	1723	64172	62473	66083

Langkah perhitungan pada tabel di atas berturut-turut sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan subyek penelitian (kolom 1) diperoleh $N = 45$
- b. Menjumlahkan Skor X (kolom 2) diperoleh $\sum X = 1673$
- c. Menjumlahkan Skor Y (kolom 3) diperoleh $\sum Y = 1723$
- d. Mengalikan Skor X dan Y (kolom 4), setelah selesai dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum XY = 64172$
- e. Mengkuadratkan seluruh skor X (kolom 5) setelah selesai dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum X^2 = 62473$
- f. Mengkuadratkan seluruh skor Y (kolom 6) setelah selesai dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum Y^2 = 66083$

Langkah selanjutnya adalah mencari angka indeks korelasi 'r' product moment antara variable x dan y atau rxy dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{45(64172) - (1673)(1723)}{\sqrt{\{(45 \times 62473) - (1673)^2\} \{(45 \times 66083) - (1723)^2\}}} \\
 &= \frac{2887740 - 2882579}{\sqrt{\{(2811285 - 2798929)\} \{2973735 - 2968729\}}} \\
 &= \frac{5161}{\sqrt{\{12356 \times 5006\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{5161}{\sqrt{61854136}}$$

$$= \frac{5161}{7864,74}$$

$$= 0,65622$$

Setelah didapatkan nilai r dengan menggunakan rumus dan dihitung secara manual, maka selanjutnya untuk meyakinkan ketepatan hasil perhitungan tersebut adalah dengan menggunakan SPSS dan Microsoft Excel, yakni sebagai berikut:

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

[DataSet0]

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan Ms.Excel:

	<i>Column 1</i>	<i>Column 2</i>
Column 1	1	
Column 2	0,65622	1

a. Interpretasi secara sederhana

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan, yakni dari hasil yang diperoleh $r_{XY} = 0,65622$ pada $N = 45$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r" Product moment secara kasar sebagai berikut:

Tabel 4.29

Interpretasi nilai "r" Product moment

<u>Besarnya r</u>	<u>Interpretasi</u>
0,00 - 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Cukup atau sedang
0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dengan demikian, Hubungan Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya berada pada rentang 0,40 – 0,70. Jadi, hasil perhitungan statistik dalam skripsi ini ditemukan hasil yang tergolong cukup atau sedang.

- b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai 'r' product moment.

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesa kerja (H_a) yang mengatakan berpengaruh atau diterima dan sebaliknya apakah hipotesa nihil (H_o) tidak berpengaruh atau ditolak, maka dalam hal ini, harus diadakan perbandingan " r_t " yaitu dengan mencari " df " atau " db " dengan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Diketahui : $N = 45$, $Nr = 2$

Maka: $df = 45 - 2 = 43$

Jadi, hasil $df = 43$. Apabila dikonsultasikan pada tabel " r " product moment, maka dapat diketahui df sebesar $= 43$, jika dikonsultasikan pada taraf signifikan $5\% = 0,294$ dan pada taraf $1\% = 0,380$.

Dari hasil signifikansi 5% dan 1% dapat diketahui bahwa " r_{XY} " lebih besar dari " r_{tabel} ", dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya diterima. Dan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan

bahwa tidak terdapat hubungan antara Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya ditolak.

Berdasarkan hasil data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa antara Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya adalah berkorelasi atau berhubungan.

b. Uji Signifikansi dengan menggunakan Uji T

Selanjutnya, hasil perhitungan korelasi di atas, dilakukan uji signifikan dengan Uji T (t test) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,65622 \sqrt{\frac{45-2}{1-0,65622^2}} \\
 &= 0,65622 \sqrt{\frac{43}{1-0,43062}} \\
 &= 0,65622 \sqrt{\frac{43}{0,56938}} \\
 &= 0,65622 \sqrt{75,52074} \\
 &= 0,65622 \cdot 8,69027 \\
 &= 5,70273
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari t_{tabel} , namun sebelum itu, terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau degree of freedom (df) dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Diketahui : $N = 45$, $Nr = 2$

Maka: $df = 43 - 2 = 48$

Jadi, dengan $df = 43$, Apabila dikonsultasikan pada t_{tabel} , maka dapat diketahui pada taraf signifikansi 5% $t_{\text{tabel}} = 1,681$ dan pada taraf signifikansi 1% $t_{\text{tabel}} = 1,302$.

Selanjutnya adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan prosedur sebagai berikut:

- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari hasil membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sesuai prosedur tersebut, yaitu didapatkan $t_{\text{hitung}} = 5,70273 > t_{\text{tabel}} = 1,681$. sehingga, H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya ditolak, sedangkan H_a yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya adalah diterima.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa antara Kegiatan Tilawatil Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya adalah berhubungan atau berkorelasi dan dapat digeneralisasi ke dalam populasi”.